

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FINANCIAL*  
*DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Bank Umum Syariah  
Periode 2018-2024  
SKRIPSI**



Disusun Oleh:

**REZA KHOIRUL UMAM**

NIM: 220503110047

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG**

**2026**



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FINANCIAL*  
*DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Bank Umum Syariah**

**Periode 2018-2024**

**SKRIPSI**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Disusun Oleh:

**REZA KHOIRUL UMAM**

NIM: 220503110047

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Khoirul Umam

NIM : 220503110047

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Bank Umum Syariah Periode 2018-2024**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2026

Hormat saya



Reza Khoirul Umam

NIM: 220503110047

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
*FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN:**

**Studi Bank Umum Syariah Periode 2018-2024 SKRIPSI**

Oleh

**Reza Khoirul Umam**

NIM : 220503110047

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Juni 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Khusnudin, M.E.I**

**NIP. 197006172023211003**

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FINANCIAL*  
*DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Bank  
Umum Syariah Periode 2018-2024**

Oleh

**REZA KHOIRUL UMAM**

NIM : 220503110047

Telah diseminarkan Pada 30 Januari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

**Iffat Maimunah, S.S., M.Pd**

NIP. 197905272014112001

2 Penguji II

**Bariato Nurasri Sudarmawan, ME**

NIP. 199207202023211028

3 Penguji III

**Dr. Khusnudin, M.E.I**

NIP. 197006172023211003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M**

NIP. 197701232009121001

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Financial Distress terhadap Nilai  
Perusahaan BUS yang terdaftar BEI

### SKRIPSI

Oleh

**REZA KHOIRUL UMAM**

NIM : 220503110047

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 26 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**

NIP. 197610192008012011

2 Anggota Penguji

**Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**

NIP. 198908082020121002

3 Sekretaris Penguji

**Dr. Khusnudin, M.E.I**

NIP. 197006172023211003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M**

NIP. 197701232009121001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan penuh rasa syukur, hormat, dan kasih sayang, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat iman, Islam, kesehatan, kemudahan, kekuatan, kesabaran, serta pertolongan-Nya yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan setiap proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Hanya kepada-Mu segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas setiap langkah yang Engkau mudahkan.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan terbaik bagi seluruh umat manusia yang telah mengajarkan arti keikhlasan, kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, serta semangat dalam menuntut ilmu. Semoga syafaat beliau senantiasa menyertai umatnya hingga hari akhir.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Suminem, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menggapai cita-cita. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, kerja keras, dukungan moral maupun material, serta setiap tetes keringat yang telah diberikan demi masa depan penulis. Tiada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta dan jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur yang penuh keberkahan, kebahagiaan, serta membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Seluruh keluarga besar, yang senantiasa memberikan doa, perhatian, motivasi, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan kepada seluruh keluarga.

5. Bapak Dr. Khusnudin, S.Pi., M.El., selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketelitian. Terima kasih atas ilmu, arahan, kritik, saran, motivasi, serta waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan dedikasi Bapak dengan pahala yang berlimpah.
6. Ibu Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E., M.M., selaku dosen wali, yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, serta nasihat kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan. Terima kasih atas kepedulian dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta tenaga kependidikan Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, pelayanan, serta dedikasi selama penulis menempuh pendidikan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
8. Sahabat dan teman-teman Program Studi Perbankan Syariah, yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, semangat, canda tawa, serta kenangan indah yang telah tercipta. Semoga tali silaturahmi dan persahabatan ini tetap terjalin dengan baik di masa yang akan datang.
9. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, bantuan, motivasi, dukungan, dan segala bentuk kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut dengan balasan yang terbaik.
10. Almamater tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi, memperluas wawasan, membentuk karakter, serta memberikan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Semoga almamater tercinta senantiasa menjadi lembaga pendidikan

yang unggul, melahirkan generasi yang berintegritas, dan memberikan manfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

## HALAMAN MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: "Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya."

(QS. Az-Zalzalah ayat 7)

"Jangan pernah lelah berbuat baik, meskipun kebaikan itu tampak kecil di mata manusia. Karena di sisi Allah SWT, tidak ada satu pun kebaikan yang luput dari perhitungan dan balasan-Nya."

"Berbuat baik bukan untuk mendapatkan pujian manusia, tetapi untuk mengharap ridha Allah SWT. Sebab setiap kebaikan akan kembali kepada pelakunya dengan cara dan waktu terbaik menurut kehendak-Nya."

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan: Studi Bank Umum Syariah Periode 2018–2024” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, doa, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rini Safitri, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. Khusnudin, S.Pi., M.El. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah.
7. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah beserta tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik

Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Suminem, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala cinta, kerja keras, dan pengorbanan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
9. Seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Winda Kurniawati, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, perhatian, serta menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan kebersamaan, semangat, dukungan, serta pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Perbankan Syariah.

Malang, 15 Juni 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                  |        |
|--------------------------------------------------|--------|
| SURAT PERNYATAAN .....                           | xiv    |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                          | xv     |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI ..... | xvi    |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                  | xvii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                        | xviii  |
| HALAMAN MOTTO .....                              | xxi    |
| KATA PENGANTAR.....                              | xxii   |
| DAFTAR ISI .....                                 | xxiv   |
| DAFTAR TABEL.....                                | xxvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | xxvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                            | xxviii |
| ABSTRAK .....                                    | xxix   |
| ABSTRACT.....                                    | xxx    |
| المخلص .....                                     | xxxix  |
| BAB I .....                                      | 1      |
| PENDAHULUAN .....                                | 1      |
| 1.1 Latar Belakang .....                         | 1      |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                        | 5      |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                       | 6      |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                     | 6      |
| BAB II.....                                      | 8      |
| KAJIAN TEORI.....                                | 8      |
| 2.1 Hasil Hasil Penelitian Terdahulu.....        | 8      |
| 2. 2 Kajian Teori.....                           | 24     |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel.....                 | 38     |
| 2.4 Kerangka Konseptual .....                    | 43     |
| BAB III .....                                    | 45     |
| METODOLOGI PENELITIAN .....                      | 45     |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....         | 45     |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| 3.2 Lokasi Penelitian.....              | 45 |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....           | 46 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....      | 47 |
| 3.5 Data dan Jenis Data.....            | 49 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....       | 49 |
| 3.7 Definisi Operasional Variabel ..... | 51 |
| 3.8 Skala Pengukuran.....               | 53 |
| 3.9 Analisis Data .....                 | 53 |
| 3.10 Statistik Deskriptif .....         | 54 |
| 3.11 Pemilihan Model Data Panel.....    | 54 |
| 3.12 Uji Asumsi Klasik .....            | 55 |
| 3.13 Uji Hipotesis .....                | 57 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....        | 61 |
| 4.1 Hasil Penelitian .....              | 61 |
| 4.2 Pembahasan.....                     | 73 |
| BAB V.....                              | 79 |
| PENUTUP.....                            | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                     | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                  | 91 |

## DAFTAR TABEL

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu .....  | 8  |
| Tabel 3.1 Kriteria pengambilan Sampel.....       | 47 |
| Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian.....          | 48 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel .....    | 51 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....     | 62 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow .....                  | 65 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....               | 66 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....   | 67 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....     | 68 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....   | 69 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji F .....                     | 72 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... | 73 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah 2018-2024 ..... | 1  |
| Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....                          | 43 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                     |     |
|-----------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1: Data.....                               | 91  |
| Lampiran 2 Hasil Uji.....                           | 95  |
| Lampiran 3: Bukti Konsultasi .....                  | 99  |
| Lampiran 4 : Hasil Pengecekan Plagiarisme.....      | 101 |
| Lampiran 5: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme..... | 102 |
| Lampiran 6: Biodata Peneliti .....                  | 103 |

## ABSTRAK

Reza Khoirul Umam (2026). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2018–2024) (Skripsi)*.

Pembimbing : Dr. Khusnudin, S.Pi, M.Ei

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Distress*, Nilai Perusahaan, Bank Umum Syariah.

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 Bank Umum Syariah dengan periode pengamatan selama tahun 2018–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 13, di mana berdasarkan hasil pengujian model, *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang paling sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *financial distress* yang diproksikan menggunakan Altman Z-Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,398177 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 39,81%, sedangkan sisanya sebesar 60,19% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen Bank Umum Syariah, investor, serta peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah.

## ABSTRACT

Reza Khoirul Umam (2026). *The Effect of Profitability, Liquidity, and Financial Distress on Company Value (Study on Sharia Commercial Banks for the 2018–2024 Period) (Thesis)*.

Supervisor : Dr. Khusnudin, S.Pi, M.Ei

Keywords : Profitability, Liquidity, *Financial Distress*, Company Value, Sharia Commercial Banking.

---

This study aims to analyze the influence of profitability, liquidity, and *financial distress* on the value of companies in Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2018–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual financial statements of Sharia Commercial Banks. The research sample was determined using *purposive sampling techniques* so that 10 Sharia Commercial Banks were obtained with an observation period during 2018–2024. Data analysis was carried out using panel data regression with the help of the EViews 13 application, where based on the results of model testing, *the Common Effect Model* (CEM) is the most suitable model.

The results of the study show that partially profitability proxied with *Return on Assets* (ROA) does not have a significant effect on the company's value, liquidity proxied with *Financing to Deposit Ratio* (FDR) has a negative and significant effect on the company's value, while *financial distress* proxies using the Altman Z-Score have a positive and significant effect on the company's value. Simultaneously, profitability, liquidity, and *financial distress* have a significant effect on the company's value. The Adjusted R-Square value of 0.398177 shows that the three independent variables are able to explain the variation in the company's value of 39.81%, while the remaining 60.19% is influenced by other factors outside the research model. The results of this study are expected to be a reference for Sharia Commercial Bank management, investors, and researchers in understanding the factors that affect the company's value in the Islamic banking sector.

## الملخص

رضا خير الأمل (2026). تأثير الربحية، والسيولة، والضائقة المالية على قيمة الشركة (دراسة حول البنوك التجارية الشرعية للفترة 2018-2024) (أطروحة).

المشرف: الدكتور خسنودين، S.Pi، M.Ei

الكلمات المفتاحية: الربحية، السيولة، الضائقة المالية، قيمة الشركة، الخدمات المصرفية التجارية الشرعية.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الربحية والسيولة والضائقة المالية على قيمة الشركات في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا للفترة 2018-2024. تستخدم هذه الدراسة نهجا كميًا مع بيانات ثانوية تم الحصول عليها من البيانات المالية السنوية للبنوك التجارية الشرعية. تم تحديد عينة البحث باستخدام تقنيات أخذ عينات هادفة بحيث تم الحصول على 10 بنوك شرعية تجارية خلال فترة مراقبة خلال الفترة 2018-2024. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام انحدار بيانات اللوحة بمساعدة تطبيق EViews 13، حيث استنادا إلى نتائج اختبار النموذج، يعد نموذج التأثير المشترك (CEM) هو الأنسب. تظهر نتائج الدراسة أن الربحية الجزئية المرتبطة بالعائد على الأصول (ROA) لا تؤثر بشكل كبير على قيمة الشركة، حيث أن السيولة المرتبطة بنسبة التمويل إلى الودائع (FDR) لها تأثير سلبي وكبير على قيمة الشركة، بينما يسبب الضائقة المالية الوكلاء الذين يستخدمون Altman Z-Score له تأثير إيجابي ومهم على قيمة الشركة. في الوقت نفسه، تؤثر الربحية والسيولة والضائقة المالية بشكل كبير على قيمة الشركة. تظهر القيمة المعدلة R-Square البالغة 0.398177 أن المتغيرات الثلاثة المستقلة قادرة على تفسير التغير في قيمة الشركة البالغ 39.81٪، بينما يتأثر الـ 60.19٪ المتبقي بعوامل أخرى خارج نموذج البحث. من المتوقع أن تكون نتائج هذه الدراسة مرجعا لإدارة بنك الشريعة التجارية والمستثمرين والباحثين لفهم العوامل التي تؤثر على قيمة الشركة في قطاع البنوك الإسلامية.



## BAB I

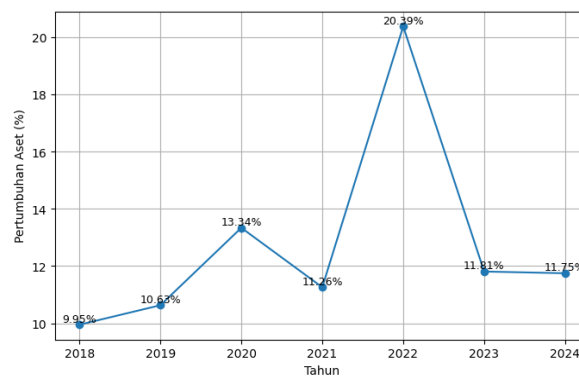
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir, sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991 sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Pertumbuhan ini semakin dipercepat setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan hukum yang kuat bagi operasional perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga tahun 2024 terdapat 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia, dengan total aset yang terus mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2024), sebagaimana ditunjukkan pada Gambar berikut.

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Aset**

**Bank Umum Syariah 2018-2024**



*Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK*

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, pertumbuhan aset Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018–2024 terlihat bahwa pertumbuhan aset mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, pertumbuhan aset tercatat sebesar 9,95% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 10,63%. Tren peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2020 dengan pertumbuhan sebesar 13,34%. Namun demikian, pada tahun 2021 pertumbuhan aset mengalami penurunan menjadi 11,26%. Meskipun terjadi penurunan, nilai tersebut masih menunjukkan kondisi pertumbuhan yang relatif stabil. Selanjutnya, pada tahun 2022 terjadi lonjakan pertumbuhan yang cukup signifikan hingga mencapai 20,39%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode pengamatan.

Setelah mengalami peningkatan tajam, pertumbuhan aset kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 menjadi 11,81% dan relatif stabil pada tahun 2024 sebesar 11,75%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah fase ekspansi yang tinggi, pertumbuhan aset BUS cenderung kembali pada kondisi yang lebih stabil. Secara keseluruhan, grafik tersebut menunjukkan bahwa meskipun industri perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif, namun laju pertumbuhannya tidak selalu stabil dan cenderung mengalami fluktuasi. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pertumbuhan aset BUS, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis determinan yang berpengaruh terhadap kinerja tersebut.

Kondisi fluktuasi pertumbuhan aset tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah tidak sepenuhnya stabil, sehingga berpotensi memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan

merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang (Rohmah & Darto, 2026). Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan pemegang saham.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhinya, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor utama adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya (Kasih & Mugianti, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Aisyah et al., 2026).

Selain profitabilitas, likuiditas juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Satrio et al., 2026). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki tingkat risiko yang lebih rendah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan (Moridu et al., 2023).

Di sisi lain, kondisi financial distress juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Financial distress merupakan kondisi penurunan kinerja keuangan yang ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Apriyani et al., 2025). Kondisi ini dapat menimbulkan kekhawatiran

bagi investor karena meningkatkan risiko kebangkrutan, sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Meskipun secara teoritis ketiga variabel tersebut memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan. Pada variabel profitabilitas, beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Fridatien & Romadon, 2024). Namun, penelitian lain menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Wijaya et al., 2018). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel likuiditas, beberapa penelitian menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Wildan et al., 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh atau bahkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena adanya indikasi penggunaan aset yang kurang efisien (Ambarwati & Vitaningrum, 2013). Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, pada variabel financial distress, beberapa penelitian menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Harija et al., 2021). Namun, terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa financial distress tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

(Silitonga et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan.

Selain adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah, khususnya Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024, masih relatif terbatas. Padahal, periode tersebut mencakup kondisi ekonomi yang dinamis, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan financial distress terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018–2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024?
3. Apakah financial distress berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024?

4. Apakah profitabilitas, Likuiditas, dan financial distress secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2019–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2019–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh financial distress terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2019–2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan financial distress secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2019–2024.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan syariah, khususnya terkait determinan nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai relevansi teori signaling, teori stakeholder, dan teori legitimasi dalam konteks perbankan syariah Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi manajemen Bank Umum Syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan nilai perusahaan melalui optimalisasi profitabilitas, Likuiditas, dan pengelolaan risiko financial distress. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan syariah.

## 3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan titik tolak bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis dengan objek, periode, atau variabel yang berbeda, misalnya dengan menambahkan variabel moderasi atau mediasi.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Hasil Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan, baik pada perusahaan manufaktur, perbankan konvensional, maupun perbankan syariah. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini:

**Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu**

| No | Nama, Tahun,<br>Judul Penelitian                                                                                                                 | Variabel<br>Penelitian                                                          | Metode<br>Penelitian                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | (Wulandari & Efendi, 2022)<br>Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi | Variabel independen: profitabilitas<br><br>Variabel dependen: nilai perusahaan. | Metode yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang | Hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan hasil signifikan pada variabel Profitabilitas (ROA) |

|    |                                                                                                                                                                                        |                                                                                       |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                        |                                                                                       | <p>analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika</p> | <p>terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) sebesar <math>0,001 &lt; 0,05</math>, maka <math>H_1</math> diterima yang artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>                             |
| 2. | <p>(Saddam et al., 2021) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)</p> | <p>Variabel Independen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> | <p>Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.</p>              | <p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui nilai koefisien regresi sebesar -0,432, t hitung sebesar -2,628 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh</p> |

|    |                                                                                                                                               |                                                                                                                              |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                               |                                                                                                                              |                                                                                                                                         | negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 3. | (Aprianti et al., 2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | Independen: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan<br>Dependen: Nilai Perusahaan | Dalam penelitian ini terdapat 36 sampel dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sampling. | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan akan naik dan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Dengan tingginya |

|    |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                    |  |                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                    |  | profitabilitas, perusahaan akan dinilai sangat baik dalam kinerjanya karena memiliki laba yang banyak sehingga potensi untuk menarik investor semakin besar.                                                             |
| 4. | (Amrulloh & Amalia, 2020)<br><br>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan | Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen<br><br>Variabel dependen: |  | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas yang dicapai perusahaan perbankan maka |

|    |                                                                                                             |                                                                           |                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)                                   | Nilai Perusahaan                                                          |                                                                        | akan semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena investor melakukan penilaian investasi dengan melihat besarnya peningkatan laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya, sehingga mendorong kenaikan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan. |
| 5. | (Aprilia & Manda, 2023)<br>Pengaruh Profitabilitas , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum | Variabel Independen: Profitabilitas, struktur modal<br>Variabel Dependen: | Pengaruh Profitabilitas , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan | Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena para investor cenderung                                                                                                                                        |

|    |                                                                                                                 |                                                                        |                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Syariah ( Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 s . d 2021 )                     | Nilai Perusahaan                                                       | Bank Umum Syariah ( Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 s . d 2021 ) | menggunakan analisis teknikal dibandingkan analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga tinggi rendahnya ROE tidak langsung mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. |
| 6. | (Koto et al., 2025)<br>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank | Variabel Independen: Likuiditas<br>Variabel dependen: Nilai Perusahaan | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan mengandalkan data sekunder                          | Berdasarkanluraian dan analisisl dari babl sebelumnya, makalkesimpulan dari penelitianl mengenai “Current Ratio, ROA dan DER terhadap PBV” adalah                                                                                    |

|    |                                                                                                                                                                          |                                                                                                       |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Muamalat Tahun<br>2016-2023                                                                                                                                              |                                                                                                       | yang<br>dikumpulka<br>n dari<br>laporan<br>keuanganl<br>tahunan<br>yang<br>dipublikasik<br>an.                                                                        | Variabel likuiditasl<br>(X1) secaralparsial<br>berpengaruhlpositif<br>dan tidak<br>signifikanlterhadap<br>PBV (Y)                                                                                                                                                                      |
| 7. | (Haznun &<br>Akbar, 2022)<br><br>Pengaruh<br>Profitabilitas,<br>Likuiditas, BOPO<br>dan Struktur<br>Modal Kerja<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan<br>Perbankan<br>Syariah. | Variabel<br><br>Independen:<br><br>Likuiditas<br><br>Variabel<br>Dependen:<br><br>nilai<br>perusahaan | Penelitian<br>ini<br>dilakukan<br>dengan 9<br>populasi<br>perusahaan<br>perbankan<br>syariah<br>dengan<br>jumlah<br>sampel<br>sebanyak 54<br>yang ada di<br>Indonesia | bahwa<br><br>Profitabilitas,Likuidi<br>tas dan Struktur<br>Modal mempunyai<br>pengaruh positif<br>signifikan secara<br>parsial terhadap nilai<br>perusahaan. Namun<br>untuk BOPO<br>mempunyai<br>pengaruh negative<br>signifikan secara<br>parsial terhadap nilai<br>perusahaan. Untuk |

|    |                                                                                                                                                                              |                                                                                        |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                              |                                                                                        | namun tidak semua populasi dapat dijadikan objek dalam penelitian                | hasil uji secara simultan, didapat hasil berpengaruh signifikan untuk seluruh variable yaitu Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.                                                                  |
| 8. | (Widhah & Addin, 2023)<br><br>Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Jakarta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 | Variabel<br><br>Independen:<br><br>Likuiditas<br><br>Dependen:<br><br>Nilai Perusahaan | Pada penelitian kali ini, peneliti memakai metode kuantitatif deskriptif. Metode | Hasil penelitian menunjukkan secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut diketahui dari nilai T hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai T tabel yaitu $-3,373 > 2,026$ dan nilai signifikansi |

|    |                                                                                                                                 |                                                                                                        |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                 |                                                                                                        |                                                                                                                                                 | likuiditas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,02 yang berarti memiliki nilai lebih kecil dari ketentuan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan                                                 |
| 9. | (Valha & Hanifah, 2025) Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan | <p>Variabel Independen: Likuiditas</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Moderasi: GCG</p> | <p>penelitian ini yaitu metode kuantitatif, metode ini sering digunakan untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menentukan hubungan</p> | <p>Hasil penelitian menunjukan Variabel likuiditas (X3) memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> |

|     |                                                                                                        |                                                                            |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                        |                                                                            | <p>antar variabel dan sifat penelitian yang digunakan adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih</p> |                                                                                                                                              |
| 10. | (Samiun et al., 2022)Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi | <p>Variabel Independen: Likuiditas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> | <p>Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik</p>                                                                                  | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), artinya dengan</p> |

|  |                                                                                      |  |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Pada Perusahaan<br>yang Terdaftar di<br>Bursa Efek<br>Indonesia Tahun<br>2018- 2020) |  | deskripsi,<br>regresi<br>berganda<br>dan uji<br>asumsi<br>klasik<br>dengan<br>menggunaa<br>n aplikasi<br>IBM SPSS<br>Statistics 26 | meningkatnya profit<br>suatu perusahaan<br>tidak akan<br>meningkatkan nilai<br>perusahaan.<br>Leverage (DER)<br>tidak berpengaruh<br>terhadap nilai<br>perusahaan (PBV),<br>artinya peningkatan<br>maupun penurunan<br>utang tidak akan<br>memberikan<br>pengaruh terhadap<br>nilai perusahaan.<br>Likuiditas (CR)<br>berpengaruh positif<br>dan signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan (PBV),<br>artinya semakin<br>tinggi tingkat<br>likuiditas suatu |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|     |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                          | perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.                                                                                                                                                       |
| 11. | (Juniarsi et al., 2023) Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | <p>Variabel</p> <p>Independen: Ukuran Perusahaan, Financial Distress</p> <p>Variabel</p> <p>Dependen: Nilai Perusahaan.</p> | <p>Penelitian</p> <p>asosiatif kuantitatif dengan data sekunder dari BEI periode 2017–2021.</p> <p>Sampel dipilih dengan <i>purposive sampling</i>, menghasilkan 12 perusahaan perbankan konvensional dengan 60 data</p> | <p>Financial Distress berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai Perusahaan.</p> <p>t-hitung -2,133 dengan signifikansi 0,037. Semakin tinggi financial distress, semakin rendah nilai perusahaan.</p> |

|     |                                                                                                                                                                                 |                                                                                        |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                 |                                                                                        | observasi.<br><br>Analisis<br><br>menggunakan<br><br>an regresi<br><br>linear<br><br>berganda<br><br>dengan<br><br>SPSS versi<br><br>26. |                                                                                                                                                                                           |
| 12. | (Arum & Hakim, 2023) Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: Financial Distress, Leverage. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan | Penelitian deskriptif verifikatif kuantitatif dengan data sekunder dari BEI periode 2017–2021. Populasi 20 perusahaan perbankan, dipilih | Financial Distress berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. t-hitung 4,935 > t-tabel 1,993, signifikansi 0,000. Financial distress berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |

|     |                                                                              |                                                       |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Periode 2017-2021)                                                           |                                                       | dengan<br><i>purposive sampling</i><br>menghasilk<br>an 85 data<br>observasi<br>setelah<br>penghapusa<br>n outlier<br>dari 100<br>data awal.<br>Analisis<br>menggunak<br>an regresi<br>linear<br>berganda<br>dengan<br>SPSS 25. |                                                                                                   |
| 13. | (Hidayat et al., 2023) Pengaruh Financial Distress, Inflasi, dan Nilai Tukar | Variabel Independen: Financial Distress, Inflasi, dan | Penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari BEI                                                                                                                                                                            | Financial distress berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien -0,017, |

|     |                                                                                                              |                                                                        |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan                                        | Nilai Tukar. Variabel Dependen: Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan. | dan Bank Indonesia periode 2019–2021, mencakup konteks pandemi Covid-19. Populasi 83 perusahaan properti dan real estate, dipilih dengan <i>purposive sampling</i> . | sig. 0,009). Semakin tinggi tingkat distress perusahaan, investor semakin menunda keputusan investasi karena likuiditas dan profitabilitas yang rendah menekan pertumbuhan aset. |
| 14. | (Silviyani et al., 2024) Prediksi Financial Distress Model Almant Z-Score , Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya | Variabel independent: Financial Distress, Kinerja Keuangan variabel    | Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal                                                                                                               | Financial Distress (Z-Score) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai (prob. 0,1070 > 0,05).                                                          |

|     |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                  |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | terhadap Nilai Perusahaan                                                                                                                                           | dependen: Nilai Perusahaan                                                                                       | dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. |                                                                                                                                                                                                           |
| 15. | (Monica & Sulfitri, 2023)<br>Pengaruh Green Accounting , Corporate Social Responsibilty dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur | Variabel Independen: Green Accounting , Corporate Social Responsibilty dan Financial Distress Variabel dependen: | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan Sampel Purposive sampling perusahaan                            | Financial Distress Berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (sig. 0,000 < 0,05, koefisien -0,189) perusahaan mengalami financial distress (kesulitan keuangan), investor menangkap sinyal |

|  |                                                                |                     |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                              |
|--|----------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Sektor Consumer<br>Googd yang<br>Terdaftar di BEI<br>2019-2021 | Nilai<br>Perusahaan | manufaktur<br>sektor<br>consumer<br>goods yang<br>terdaftar di<br>BEI periode<br>2019-2021,<br>menghasilk<br>an 156<br>sampel data. | negatif bahwa<br>perusahaan tidak<br>sehat secara<br>finansial. Ini<br>menurunkan<br>kepercayaan<br>investor, harga<br>saham turun, dan<br>nilai perusahaan ikut<br>merosot. |
|--|----------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## 2. 2 Kajian Teori

### 2.2.1. Teori Signaling

Teori signaling pertama kali dikembangkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam konteks pasar tenaga kerja, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Stephen Ross pada tahun 1977 dalam konteks struktur modal perusahaan. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa terdapat asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan (*insider*) dengan pihak investor atau stakeholder eksternal (*outsider*). Manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi internal perusahaan, prospek masa depan, dan kebijakan yang akan diambil dibandingkan dengan pihak eksternal (Johan et al., 2024).

Dalam konteks penelitian ini, profitabilitas merupakan salah satu sinyal penting yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Profitabilitas yang tinggi, yang tercermin dari ROA dan ROE yang tinggi, memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara efisien dan memiliki prospek yang baik di masa depan. Investor akan merespon sinyal positif ini dengan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan nilai Perusahaan (Alkautsar & Ayuningtyas, 2023).

Selain profitabilitas, likuiditas juga dapat dipandang sebagai sinyal penting yang diberikan oleh perusahaan kepada investor. Likuiditas yang tinggi, yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (misalnya melalui rasio seperti Financing to Deposit Ratio (FDR) pada bank syariah), memberikan sinyal positif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki risiko gagal bayar yang rendah (Zafani & Slamayah, 2022). Sinyal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan permintaan saham, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Zahara et al., 2026).

Selain profitabilitas dan likuiditas, financial distress juga dapat dipandang sebagai sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor. Financial distress merupakan kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang ditandai dengan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Berdasarkan Teori Signaling, kondisi financial distress memberikan sinyal negatif kepada pasar karena mencerminkan meningkatnya risiko kebangkrutan dan ketidakpastian terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Investor cenderung merespons sinyal negatif tersebut dengan mengurangi minat investasinya atau menjual saham yang dimiliki, sehingga permintaan saham menurun. Penurunan permintaan saham akan berdampak pada penurunan harga saham yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat financial distress yang dialami perusahaan, maka semakin rendah nilai perusahaan.

### **2.2.2. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit) dari penggunaan aset dan modal yang dimiliki selama periode tertentu (Sjarif & Asyik, 2014). Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang optimal dari penggunaan aset dan modal, sedangkan profitabilitas yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami inefisiensi dalam pengelolaan sumber daya (Wantah, 2025). Adapun jenis-jenis Rasio Profitabilitas sebagai berikut:

#### **1. Return on Assets (ROA)**

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan total aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Dalam konteks perbankan, ROA merupakan indikator utama yang digunakan oleh regulator untuk

menilai kesehatan bank. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang baik untuk perbankan adalah minimal 1,5% (Yasmine & Alvia, 2023).

Formula ROA:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

## 2. Return on Equity (ROE)

ROE mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan return yang tinggi kepada pemegang saham dari modal yang mereka investasikan. ROE merupakan indikator penting bagi investor karena menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba (Dwi & Rifda, 2022).

Formula ROE:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

## 3. Net Profit Margin (NPM)

NPM mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan (revenue). NPM menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah pendapatan.

Formula NPM:

$$NPM = \frac{Laba Bersih}{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

## 4. Return On Investment

ROI mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan perusahaan.

Formula ROI:

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

Dalam perspektif ekonomi Islam, profitabilitas bukan hanya diukur dari aspek finansial semata, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek keberkahan dan kehalalan usaha. Bank syariah dituntut untuk menghasilkan profit yang halal, thayyib (baik), dan berkah. Profit yang halal adalah keuntungan yang diperoleh melalui transaksi yang sesuai dengan syariah, tidak mengandung riba, gharar, dan maysir. Profit yang thayyib adalah keuntungan yang diperoleh dengan cara yang baik, tidak melalui penipuan, manipulasi, atau eksploitasi. Profit yang berkah adalah keuntungan yang memberikan manfaat tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat (Choirunnisa et al., 2024). Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ  
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu*

*dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*

Islam mengajarkan konsep "al-ghunmu bil ghurmi" (keuntungan muncul bersama risiko) dan "al-kharaj bid dhaman" (hasil mengikuti tanggungan). Konsep ini menekankan bahwa profit yang diperoleh harus sebanding dengan risiko yang ditanggung dan tanggungan yang diberikan. Oleh karena itu, dalam perbankan syariah, keuntungan tidak boleh diperoleh secara sepihak tanpa menanggung risiko, seperti dalam transaksi riba (Buhari, 2020).

### **2.2.3. Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas mencerminkan sejauh mana perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya, sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan stabil (Mardiansyah et al., 2025).

Dalam konteks perbankan, khususnya bank umum syariah, likuiditas memiliki peranan yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kepercayaan nasabah. Bank harus mampu memenuhi permintaan penarikan dana oleh nasabah kapan saja, sehingga pengelolaan likuiditas menjadi aspek krusial. Ketidakmampuan bank dalam menjaga likuiditas dapat menimbulkan risiko likuiditas yang berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat serta

stabilitas bank (Permatasari, 2012). Pengukuran likuiditas dapat dilakukan dengan beberapa rasio, antara lain:

a. Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank syariah.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai FDR, menunjukkan bahwa penyaluran dana semakin besar. Namun, nilai yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas.

b. Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Semakin tinggi nilai CR, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

c. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan ukuran likuiditas yang lebih ketat karena tidak memasukkan persediaan dalam perhitungan aset lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Dalam kaitannya dengan nilai

perusahaan, likuiditas memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi investor. Tingkat likuiditas yang baik memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban serta memiliki risiko yang rendah (Dwinanda & Sulistyowati, 2021). Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah dapat menimbulkan persepsi negatif karena perusahaan dianggap memiliki risiko keuangan yang tinggi.

Dalam perspektif Islam, likuiditas tidak hanya dipahami sebagai kemampuan finansial semata, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab moral dan amanah dalam memenuhi kewajiban. Pengelolaan likuiditas yang baik mencerminkan prinsip kehati-hatian (*prudential*) serta komitmen dalam menjaga kepercayaan pihak lain khususnya dalam lembaga keuangan syariah. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكُنْ بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ لَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقُوكُمْ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan

*hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Ayat ini menegaskan pentingnya pengelolaan kewajiban secara tertib, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam konteks likuiditas, ayat ini mengandung

makna bahwa setiap kewajiban harus direncanakan dan dipersiapkan dengan baik agar dapat dipenuhi tepat waktu. Hal ini sejalan dengan konsep likuiditas yang menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Lebih lanjut, dalam perbankan syariah, dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan amanah yang harus dikelola secara profesional. Oleh karena itu, bank syariah dituntut untuk menjaga tingkat likuiditas agar mampu memenuhi hak nasabah kapan pun dibutuhkan. Pengelolaan likuiditas yang baik mencerminkan implementasi prinsip amanah dan tanggung jawab, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Dengan demikian, likuiditas dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan, tetapi juga sebagai wujud penerapan nilai-nilai etika Islam dalam pengelolaan keuangan, yaitu kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas yang baik tidak hanya berdampak pada stabilitas keuangan, tetapi juga pada peningkatan reputasi dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

#### **2.2.4. Financial Distress**

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengancam kelangsungan usaha perusahaan. Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (*bankruptcy*) atau likuidasi (Dwijayanti, 2010). Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya, penurunan profitabilitas, peningkatan leverage, dan penurunan likuiditas.

Mismanajemen keuangan yang menjerumuskan lembaga keuangan ke dalam kondisi financial distress hingga merugikan nasabah dan masyarakat dapat dikategorikan sebagai bentuk fasād karena merusak stabilitas ekonomi dan kepercayaan publik.

Salah satu cara untuk menilai apakah Perusahaan mengalami financial distress yaitu menggunakan metode Altman Z-score. Altman Z-Score adalah model prediksi kebangkrutan yang dikembangkan oleh Edward I. Altman pada tahun 1968. Model ini menggunakan teknik Multiple Discriminant Analysis (MDA) untuk membedakan perusahaan yang akan bangkrut dengan perusahaan yang tidak bangkrut berdasarkan kombinasi beberapa rasio keuangan. Model Altman Z-Score original dikembangkan untuk perusahaan manufaktur yang go public. Karena model original hanya berlaku untuk perusahaan manufaktur yang go public, Altman kemudian mengembangkan model modifikasi untuk perusahaan non-manufaktur dan perusahaan yang tidak go public. Model Altman Z-Score modifikasi yang relevan untuk perbankan adalah:

$$Z = 6.56X_1 + 3.26X_2 + 6.72X_3 + 1.05X_4$$

Dimana:

- $X_1$  = Working Capital / Total Assets
- $X_2$  = Retained Earnings / Total Assets
- $X_3$  = Earnings Before Interest and Tax / Total Assets
- $X_4$  = Book Value of Equity / Total Liabilities

Kriteria penilaian untuk model modifikasi:

- $Z > 2.6$ : Zona aman (tidak financial distress)
- $1.1 < Z \leq 2.6$ : Zona abu-abu (rawan financial distress)
- $Z \leq 1.1$ : Zona berbahaya (financial distress)

Dalam perspektif Islam, kondisi financial distress tidak hanya berdimensi ekonomi, tetapi juga terkait amanah pengelolaan harta dan larangan melakukan kerusakan (fasād). Allah berfirman dalam Q.S.Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Ayat tersebut menegaskan bahwasannya larangan melakukan tindakan yang merugikan dan memperburuk kondisi yang telah berjalan dengan baik. Dalam dunia bisnis, hal ini dapat dikaitkan dengan pentingnya pengelolaan perusahaan yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Financial distress sering kali muncul akibat pengambilan keputusan yang tidak bijaksana, seperti pengelolaan utang yang berlebihan, penyalahgunaan aset, praktik manajemen yang tidak efisien, atau tindakan yang mengabaikan prinsip kehati-hatian. Sementara itu, perintah untuk berdoa dengan rasa takut dan harap mengajarkan bahwa manajemen perusahaan harus selalu berusaha menghindari risiko kebangkrutan dengan perencanaan yang matang, sekaligus optimis dalam mencari solusi atas kesulitan keuangan yang

dihadapi. Dengan demikian, ayat ini menegaskan bahwa perusahaan perlu menerapkan tata kelola yang baik dan berorientasi pada kemaslahatan agar terhindar dari kondisi financial distress dan memperoleh keberkahan serta keberlanjutan usaha.

#### **2.2.5. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar dari ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar dari utang. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, kinerja yang optimal, dan mampu memberikan return yang tinggi kepada pemegang saham (Dwi & Rifda, 2022).

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan, berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (shareholder wealth maximization). Namun dalam perspektif teori stakeholder, tujuan perusahaan bukan hanya memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi juga memaksimalkan kesejahteraan seluruh stakeholder. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, antara lain:

##### **1. Price to Book Value (PBV)**

PBV adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku ekuitas perusahaan.

##### **2. Price Earning Ratio (PER)**

PER adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan laba per lembar saham (earnings per share). PER menunjukkan berapa kali investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan perusahaan.

### 3. Tobin's Q

Tobin's Q adalah rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan (*market value of equity + market value of debt*) dengan biaya penggantian aset (*replacement cost of assets*).

### 4. Enterprise Value (EV)

EV adalah nilai total perusahaan yang dihitung dari market value of equity ditambah total debt dikurangi cash and cash equivalents.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) karena beberapa alasan: (1) PBV mudah dihitung dan datanya tersedia di laporan keuangan; (2) PBV mencerminkan penilaian pasar terhadap aset bersih perusahaan; (3) PBV sering digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu pada sektor perbankan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, nilai perusahaan tidak hanya diukur dari aspek material (harga saham) semata, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek immaterial seperti keberkahan, kemaslahatan, dan kepatuhan syariah. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi dalam perspektif Islam adalah perusahaan yang mampu menciptakan nilai tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi seluruh stakeholder dan masyarakat luas, serta mendapatkan ridha Allah SWT. Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham juga terkait dengan kejujuran dan transparansi informasi kepada investor. Islam memerintahkan kejujuran dalam

transaksi dan melarang pengelabuan (gharar). Allah berfirman dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Ayat ini mengandung dorongan untuk self-assessment dan akuntabilitas, yang dalam konteks korporasi terwujud dalam laporan keuangan yang jujur serta pengungkapan yang memadai agar pemangku kepentingan dapat menilai nilai perusahaan secara wajar.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1. Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan berdasarkan teori signaling (Spence, 1973). Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu menghasilkan laba secara efisien (Setiawanta & Hakim, 2019). Investor akan merespon sinyal positif ini dengan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat .

Dalam konteks perbankan syariah, profitabilitas diukur melalui Return on Asset (ROA) yang mencerminkan kemampuan bank syariah dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Berbeda dengan bank konvensional,

profitabilitas bank syariah diperoleh melalui akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah yang bebas dari unsur riba (Antonio, 2001). Tingginya profitabilitas bank syariah menunjukkan bahwa bank mampu mengelola dana masyarakat secara efisien sesuai prinsip syariah dan menghasilkan bagi hasil yang optimal bagi nasabah maupun return yang baik bagi pemegang saham, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan (Kasmir, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aprianti et al., 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amrulloh & Amalia, 2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas (ROA), semakin tinggi pula nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini mendukung teori signaling yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan sinyal positif bagi investor.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **2.3.2. Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan berdasarkan teori signaling yang dikemukakan oleh Michael Spence (1973). Likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta memiliki risiko keuangan yang relatif rendah. Investor akan merespon sinyal positif ini dengan meningkatkan kepercayaan dan permintaan terhadap saham perusahaan,

sehingga harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga mengalami peningkatan.

Dalam konteks perbankan syariah, likuiditas umumnya diukur menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR) yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. FDR yang berada pada tingkat optimal menunjukkan bahwa bank mampu mengelola dana secara efektif tanpa mengabaikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berbeda dengan bank konvensional, pengelolaan likuiditas pada bank syariah dilakukan berdasarkan prinsip syariah melalui akad-akad seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah yang bebas dari unsur riba (Meiswari & Nurdiwaty, 2018). Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa bank mampu menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan dana, sehingga meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor serta berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haznun dan Akbar, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian oleh Valha dan Hanifah, (2025) juga menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui peningkatan Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling yang menyatakan bahwa likuiditas merupakan sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **2.3.3. Hubungan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan**

Financial distress memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berada dalam kondisi financial distress akan mengalami penurunan kepercayaan dari investor dan stakeholder lainnya (Platt & Platt, 2002). Investor cenderung menghindari perusahaan yang berada dalam kondisi financial distress karena risiko investasi yang tinggi. Hal ini akan menyebabkan penurunan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga harga saham menurun dan nilai perusahaan juga menurun. Financial distress juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan eksternal, baik dari bank maupun dari pasar modal. Hal ini akan membatasi kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi dan investasi, yang pada akhirnya dapat menurunkan prospek pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan (Altman, 2015).

Dalam konteks perbankan syariah, financial distress memiliki dampak yang lebih kompleks karena menyangkut kepercayaan nasabah terhadap kepatuhan syariah bank. Bank syariah yang mengalami financial distress tidak hanya menghadapi risiko penarikan dana massal (bank run), tetapi juga berisiko kehilangan kepercayaan nasabah yang memilih bank syariah berdasarkan pertimbangan keagamaan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui regulasi perbankan syariah menetapkan indikator kesehatan bank seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) sebagai early warning system untuk mendeteksi potensi financial distress pada bank syariah sebelum berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Penelitian Juniarsi et al., (2023) menemukan bahwa Financial Distress

berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Hidayat et al., (2023) menemukan bahwa financial distress berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3: Financial distress berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

#### **2.3.4. Hubungan Simultan Profitabilitas, CSR, dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas, Likuiditas, dan financial distress secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui mekanisme yang berbeda-beda. Profitabilitas memberikan sinyal positif tentang kinerja keuangan perusahaan, likuiditas memberikan sinyal mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan financial distress memberikan sinyal negatif tentang kesehatan keuangan Perusahaan.

Investor yang rasional akan mempertimbangkan ketiga aspek ini secara simultan dalam membuat keputusan investasi. Bank syariah yang memiliki profitabilitas tinggi, Likuiditas yang baik, dan kondisi keuangan yang sehat (tidak financial distress) akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang hanya unggul dalam satu atau dua aspek saja (Harmono, 2009).

Dalam perspektif ekonomi Islam, ketiga aspek ini mencerminkan prinsip-prinsip maqashid syariah yang holistik (Chapra, 20088). Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara efisien melalui akad-akad syariah yang halal. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah, yang umumnya

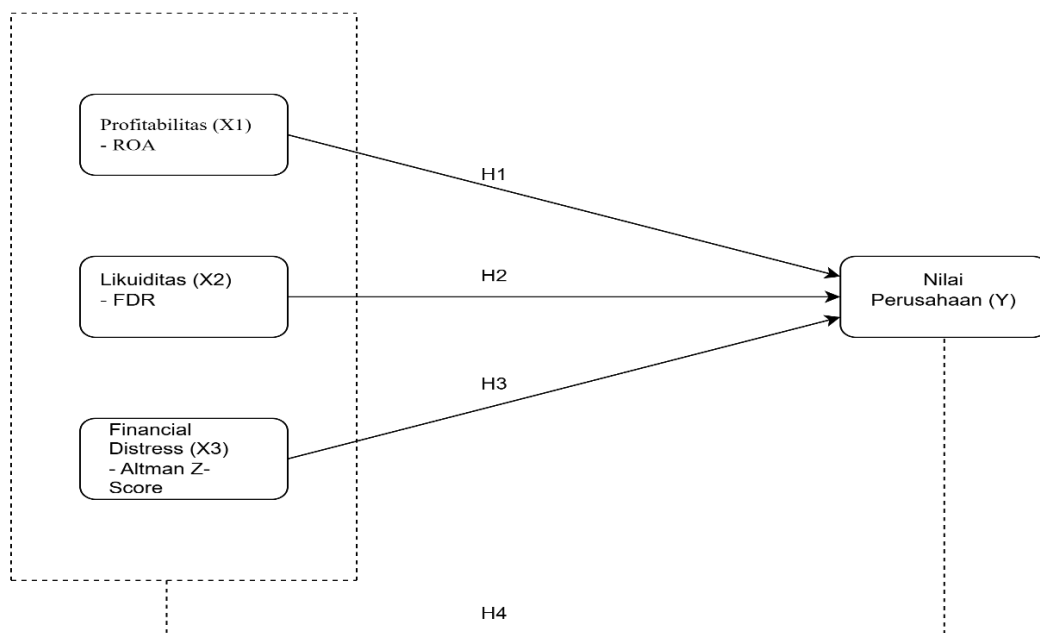
diukur menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR. Sementara kondisi keuangan yang sehat dan terhindar dari financial distress mencerminkan penerapan prudential management dan kehati-hatian dalam mengelola risiko sesuai prinsip syariah. Bank Umum Syariah yang mampu menjaga keseimbangan ketiga aspek ini secara simultan akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena mencerminkan pengelolaan yang amanah dan bertanggung jawab

H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan financial distress secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**



Keterangan:

\_\_\_\_\_ : Hubungan secara langsung

-----: Hubungan secara simultan

Variabel Independen:

1. Profitabilitas (X1), Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diukur dengan ROA dan ROE.
2. Likuiditas (X3) mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah.
3. Financial Distress (X3), Kondisi kesulitan keuangan perusahaan, diukur dengan Altman Z-Score modifikasi.

Variabel Dependen:

Nilai Perusahaan (Y), Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, diukur dengan Price to Book Value (PBV).

Hipotesis:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Financial distress berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan financial distress secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik dan menganalisisnya dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif bersifat objektif, terukur, dan dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas.

Pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (profitabilitas, Likuiditas, dan financial distress) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen, serta untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh tersebut.

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, artinya penelitian dilakukan setelah kejadian atau fenomena terjadi tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap variabel yang diteliti. Data yang digunakan adalah data historis yang telah terjadi di masa lalu (periode 2018-2024) dan telah dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beroperasi di Indonesia. Penelitian ini tidak dilakukan di lokasi fisik tertentu karena data diperoleh melalui website resmi

masing-masing bank syariah dan website OJK. Pemilihan lokasi penelitian pada Bank Umum Syariah didasarkan pada pertimbangan bahwa BUS merupakan bank syariah dengan skala operasional yang lebih besar dibandingkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sehingga data yang tersedia lebih lengkap dan konsisten. Berikut merupakan daftar Bank Umum Syariah di Indonesia;

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT BPD Riau Kepri Syariah
3. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4. PT. Bank Muamalat Indonesia
5. PT. Bank Victoria Syariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8. PT. Bank Mega Syariah
9. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10. PT. Bank Syariah Bukopin
11. PT. BCA Syariah
12. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
14. PT Bank Nano Syariah

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beroperasi di Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan data OJK tahun 2024, terdapat 14 Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia.

Selanjutnya, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan dijadikan sebagai objek penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau judgment sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Metode ini dipilih karena tidak semua Bank Umum Syariah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, seperti ketersediaan data yang lengkap, dan ketersediaan data harga saham untuk menghitung nilai Perusahaan, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria pengambilan Sampel**

| No | Kriteria                                                                           | Jumlah |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Bank Umum Syariah terdaftar di OJK periode 2018-2024                               | 14     |
| 2  | Bank Umum Syariah yang sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 10     |

|                                                   |                                                                                                                         |     |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3                                                 | Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode 2018-2024 | 0   |
| Total Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria    |                                                                                                                         | 4   |
| Jumlah periode penelitian (2018–2024 × 4 kuartal) |                                                                                                                         | 28  |
| Total observasi penelitian (4 × 28)               |                                                                                                                         | 112 |

Hasil penerapan teknik purposive sampling menunjukkan bahwa tidak seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terpilih sejumlah Bank Umum Syariah yang memenuhi syarat dan layak untuk dianalisis. Daftar sampel penelitian tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian**

| No | Kode Emiten<br>(Saham) | Nama Bank                                            | Website                                                                 |
|----|------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1. | BRIS                   | Bank Syariah<br>Indonesia                            | <a href="https://www.bankbsi.co.id/">https://www.bankbsi.co.id/</a>     |
| 2. | PNBS                   | Bank Panin<br>Dubai Syariah                          | <a href="https://www.pdsb.co.id/">https://www.pdsb.co.id/</a>           |
| 3. | BTPS                   | Bank<br>Tabungan<br>Pensiunan<br>Nasional<br>Syariah | <a href="https://www.btpnsyariah.com/">https://www.btpnsyariah.com/</a> |

|    |      |                        |                                                             |
|----|------|------------------------|-------------------------------------------------------------|
| 4. | BANK | Bank Aladin<br>Syariah | <a href="https://aladinbank.id/">https://aladinbank.id/</a> |
|----|------|------------------------|-------------------------------------------------------------|

### 3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang bersumber dari publikasi resmi Bank Umum Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mempublikasikan data tersebut. Adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut.

#### 1. Data Laporan Keuangan

Data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2018-2024 yang telah diaudit oleh auditor independen. Data ini mencakup: Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas.

#### 2. Data Harga Saham

Data harga saham penutupan (closing price) pada akhir tahun atau nilai pasar ekuitas perusahaan untuk menghitung Price to Book Value (PBV).

#### 3. Data Statistik Perbankan Syariah

Data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK melalui website resmi OJK untuk mendukung analisis dan validasi data.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau studi kepustakaan (library research). Metode

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.

## **1. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a) Mengidentifikasi Sumber Data**

Mengidentifikasi Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian dan mengakses website resmi masing-masing bank serta website OJK.

### **b) Mengunduh Dokumen**

Mengunduh laporan keuangan kurtalan dari website resmi bank syariah atau idx.co.id untuk bank yang listed di BEI.

### **c) Penyusunan Database**

Menyusun database penelitian dalam format Excel yang memuat seluruh variabel penelitian untuk setiap bank pada setiap tahun pengamatan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

### **a) Microsoft Excel: Software pengolah data untuk menyimpan database penelitian, melakukan perhitungan rasio keuangan, dan melakukan tabulasi data.**

### **b) Software Eviews: Software statistik untuk melakukan analisis data, termasuk statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.**

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara mengukur suatu variabel sehingga variabel tersebut dapat dioperasionalkan dan diukur secara empiris. Berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel             | Definisi                                                                                   | Indikator                 | Formula                                                                                | Skala | Sumber          |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------|
| Nilai Perusahaan (Y) | Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham | Price to Book Value (PBV) | $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ | Rasio | (Harmono, 2009) |
| Profitabilitas (X1)  | Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan                               | Return on Assets (ROA)    | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total}}$                          | Rasio | (Kasmir, 2016)  |

|                         |                                                                                                                                      |                            |                                                                                  |       |                           |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------------------|
|                         | aset yang dimiliki                                                                                                                   |                            | $\text{Aset}) \times 100\%$                                                      |       |                           |
| Likuiditas (X2)         | kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah | Financing to Deposit Ratio | $\text{FDR} = \frac{\text{(Total Pembiayaan / Total Dana Pihak Ketiga)}}{100\%}$ | Rasio | (Zafani & Slamayah, 2022) |
| Financial Distress (X3) | Kondisi kesulitan keuangan yang dapat mengancam kelangsungan                                                                         | Altman Z-Score             | $Z = 6.56X1 + 3.26X2 + 6.72X3 + 1.05X4$                                          | Rasio | (Altman, 2015)            |

|  |                     |  |  |  |  |
|--|---------------------|--|--|--|--|
|  | usaha<br>perusahaan |  |  |  |  |
|--|---------------------|--|--|--|--|

### 3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio untuk seluruh variabel (profitabilitas, Likuiditas, financial distress, dan nilai perusahaan). Skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki nilai nol mutlak (absolute zero), Nilai nol pada skala rasio menunjukkan ketiadaan atribut yang diukur.
2. Jarak antar nilai sama, Perbedaan antara nilai 2 dan 4 sama dengan perbedaan antara nilai 6 dan 8.
3. Dapat dilakukan operasi matematika, Data dapat dijumlahkan, dikurangkan, dikalikan, dan dibagi.
4. Dapat dihitung rasio, Nilai 10 adalah dua kali lipat dari nilai 5.

Skala rasio merupakan skala pengukuran tertinggi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai analisis statistik, termasuk analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software Eviews 12.

### **3.10 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian secara umum. Analisis ini memberikan gambaran mengenai distribusi data melalui ukuran-ukuran statistik seperti:

1. Mean (Rata-rata): Nilai tengah dari keseluruhan data yang menunjukkan kecenderungan umum data.
2. Standar Deviasi: Ukuran penyebaran data dari nilai rata-ratanya.
3. Nilai Minimum: Nilai terkecil dalam data.
4. Nilai Maksimum: Nilai terbesar dalam data.
5. Range: Selisih antara nilai maksimum dan minimum.

Statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nilai mean, standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk setiap variabel (ROA, FDR, Altman Z-Score, dan PBV).

### **3.11 Pemilihan Model Data Panel**

Untuk memilih model yang paling tepat dilakukan tiga pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model.

- a)  $H_0$ : Common Effect Model lebih baik
- b)  $H_a$ : Fixed Effect Model lebih baik

Kriteria: Jika nilai probabilitas  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Fixed Effect Model lebih baik dari Common Effect Model.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model.

- a)  $H_0$ : Random Effect Model lebih baik
- b)  $H_a$ : Fixed Effect Model lebih baik

Kriteria: Jika nilai probabilitas Chi-Square  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Fixed Effect Model lebih baik dari Random Effect Model.

### 3. Uji Lagrange

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih antara Common Effect Model dan Random Effect Model. Uji ini dilakukan jika hasil Uji Hausman menunjukkan Random Effect Model lebih baik.

- a)  $H_0$ : Common Effect Model lebih baik
- b)  $H_a$ : Random Effect Model lebih baik

Kriteria: Jika nilai probabilitas Breusch-Pagan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Random Effect Model lebih baik dari Common Effect Model.

### 3.12 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu harus dipenuhi asumsi-asumsi klasik agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimator linear tidak bias yang terbaik (Best Linear Unbiased Estimator/BLUE).

Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian

ini uji normalitas dilakukan menggunakan Jarque-Bera Test melalui software Eviews 12.

- a)  $H_0$ : Residual berdistribusi normal
- b)  $H_a$ : Residual tidak berdistribusi normal

Kriteria: Jika nilai probabilitas Jarque-Bera  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat Correlation Matrix antar variabel independen melalui software Eviews 12.

Kriteria: Jika nilai korelasi antar variabel independen  $< 0,90$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan White Test melalui software Eviews 12.

- a)  $H_0$ : Tidak terjadi heteroskedastisitas
- b)  $H_a$ : Terjadi heteroskedastisitas

Kriteria: Jika nilai probabilitas Chi-Square  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi dilakukan menggunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test melalui software Eviews 12.

a)  $H_0$ : Tidak terjadi autokorelasi

b)  $H_a$ : Terjadi autokorelasi

Kriteria: Jika nilai probabilitas Chi-Square  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

### 3.13 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$ .

Hipotesis:

- $H_0: \beta_i = 0$  (variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- $H_a: \beta_i \neq 0$  (variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

Kriteria Pengujian:

a) Berdasarkan nilai signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (variabel independen berpengaruh signifikan).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (variabel independen tidak berpengaruh signifikan).

b) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel:

- Jika t hitung  $> t$  tabel atau t hitung  $< -t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Formula t hitung:

$$t = \frac{\beta_i}{(SE)\beta_i}$$

Dimana:

- $\beta_i$  = Koefisien regresi variabel ke-i
- $SE(\beta_i)$  = Standard error dari koefisien regresi

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis  $H_4$ .

Hipotesis:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)
- $H_a$ : Minimal ada satu  $\beta_i \neq 0$  (minimal ada satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen)

Kriteria Pengujian:

a) Berdasarkan nilai signifikansi:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan).

b) Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel:

- Jika F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.
- Jika F hitung  $\leq F$  tabel, maka  $H_0$  diterima.

Formula F hitung:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

- $R^2$  = Koefisien determinasi
- $k$  = Jumlah variabel independen
- $n$  = Jumlah sampel

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Interpretasi:

- $R^2 = 0$ : Variabel independen sama sekali tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

- $R^2 = 1$ : Variabel independen dapat menjelaskan 100% variasi variabel dependen.
- Semakin mendekati 1, semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.

Rumus:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression (SSR)}}{\text{Total Sum of Squares (SST)}}$$

Dalam penelitian ini akan digunakan Adjusted  $R^2$  karena penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen. Adjusted  $R^2$  lebih akurat karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang beroperasi di Indonesia selama periode 2018–2024. Bank Umum Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah Islam serta berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif yang ditandai dengan meningkatnya aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga dari tahun ke tahun (Amalia, 2020).

Sebagai lembaga intermediasi, Bank Umum Syariah dituntut untuk menjaga kinerja keuangan yang baik agar mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Kinerja tersebut dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas, likuiditas, dan kondisi financial distress yang dimiliki bank. Ketiga faktor tersebut berperan penting dalam memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham dan Price to Book Value (PBV) ((Anggreini & Oktaviana, 2020).

Pemilihan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang semakin penting dalam sistem keuangan nasional serta adanya fluktuasi kinerja keuangan selama periode penelitian. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah menjadi objek yang relevan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan financial distress terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.2. Analisis statistic deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), financial distress (Altman Z-Score), dan nilai perusahaan (PBV).

Hasil pengolahan data statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

| Keterangan | X1        | X2       | X3       | Y        |
|------------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean       | 0.101696  | 9715.269 | 3.811429 | 3.586527 |
| Median     | 0.180000  | 92.66000 | 2.220000 | 1.735000 |
| Maximum    | 7.930000  | 506600.0 | 27.33000 | 36.00000 |
| Minimum    | -9.780000 | 0.000000 | 0.200000 | 0.000000 |
| Std. Dev.  | 2.550653  | 63164.16 | 4.568982 | 6.541466 |

Sumber ; data diolah peneliti dengan E-views (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, Variabel profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,101696 dengan nilai median sebesar 0,180000. Nilai maksimum sebesar 7,930000 dan nilai minimum sebesar -9,780000 menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode penelitian mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, bahkan terdapat kondisi dimana bank mengalami kerugian. Standar

deviasi sebesar 2,550653 yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data ROA memiliki tingkat penyebaran yang tinggi atau bersifat tidak stabil.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki nilai rata-rata sebesar 9715,269 dengan median sebesar 92,66000. Nilai maksimum sebesar 506600,0 dan minimum sebesar 0,000000 menunjukkan adanya variasi yang sangat tinggi dalam data. Standar deviasi sebesar 63164,16 yang jauh lebih besar dari nilai rata-rata mengindikasikan bahwa data FDR sangat menyebar (fluktuatif). Perbedaan yang sangat signifikan antara nilai mean dan median menunjukkan adanya kemungkinan data ekstrem (outlier) yang mempengaruhi rata-rata, sehingga secara umum nilai FDR lebih representatif dilihat dari nilai median.

Variabel financial distress yang diukur menggunakan Altman Z-Score memiliki nilai rata-rata sebesar 3,811429 dengan median sebesar 2,220000. Nilai maksimum sebesar 27,33000 dan minimum sebesar 0,200000 menunjukkan adanya variasi kondisi keuangan antar bank. Berdasarkan nilai rata-rata, secara umum bank berada dalam kondisi sehat (safe zone), karena nilai Z-Score berada di atas batas aman. Namun demikian, nilai minimum yang rendah menunjukkan bahwa terdapat beberapa kondisi dimana bank berada dalam potensi financial distress. Standar deviasi sebesar 4,568982 yang lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya fluktuasi yang cukup tinggi dalam kondisi keuangan bank.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,586527 dengan median sebesar 1,735000. Nilai maksimum sebesar 36,00000 dan minimum sebesar 0,000000 menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar dalam penilaian pasar terhadap perusahaan. Standar deviasi sebesar 6,541466 yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data PBV memiliki tingkat penyebaran yang tinggi atau bersifat fluktuatif. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi investor terhadap nilai perusahaan berbeda-beda pada setiap bank dan periode penelitian.

#### **4.1.3. Uji Pemilihan Model**

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian. Model yang digunakan dalam data panel terdiri dari Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Untuk menentukan model terbaik, dilakukan beberapa pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil dari pengujian tersebut digunakan sebagai dasar dalam memilih model regresi yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Uji chow**

Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dalam regresi data panel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakteristik antar individu (Bank Umum Syariah) yang perlu diakomodasi dalam model. Apabila hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM).

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 0.471979  | (3,105) | 0.7025 |
| Cross-section Chi-square | 1.500239  | 3       | 0.6822 |

Sumber : data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 4.2, diperoleh nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0,6822 dan nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0,7025. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara model Common Effect dan Fixed Effect, sehingga model Fixed Effect tidak diperlukan dalam penelitian ini. Dengan demikian, model yang lebih tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dalam regresi data panel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sebaiknya menggunakan efek tetap atau efek acak. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman**

| Test Summary            | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|-------------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section<br>random | 1.415936             | 3            | 0.7018 |

Sumber : data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan Uji Hausman pada Tabel 4.3, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,7018, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model Fixed Effect dan Random Effect, sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM Test) digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM). Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan), diperoleh nilai probabilitas sebesar (isi dengan nilai Prob. LM kamu). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka model yang lebih tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM). Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka model yang lebih tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM). Berdasarkan hasil pengujian, nilai probabilitas sebesar (isi lagi) menunjukkan bahwa nilai tersebut (lebih kecil / lebih besar) dari 0,05, sehingga model yang dipilih dalam penelitian ini adalah (Random Effect / Common Effect Model).

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier**

|               | Cross-section | Test Hypothesis Time | Both     |
|---------------|---------------|----------------------|----------|
| Breusch-Pagan | 0.877729      | 0.011377             | 0.889106 |
|               | (0.3488)      | (0.9151)             | (0.3457) |

Sumber : data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier (LM Test) menggunakan metode Breusch-Pagan, diperoleh nilai probabilitas pada bagian Cross-section sebesar 0,3488, Time sebesar 0,9151, dan Both sebesar 0,3457. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat efek random (Random Effect) dalam model, sehingga model Random Effect tidak lebih baik dibandingkan dengan Common Effect. Dengan demikian, model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

#### **4.1.1 Uji asumsi klasik**

##### **1. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat indikasi multikolinearitas dalam model.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

|    | X1                   | X2                   | X3                  |
|----|----------------------|----------------------|---------------------|
| X1 | 1.000000             | -0.06191535116344181 | -0.1070533089716025 |
| X2 | -0.06191535116344181 | 1.000000             | 0.1702201667482147  |
| X3 | -0.1070533089716025  | 0.1702201667482147   | 1.000000            |

Sumber : data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan matriks korelasi, diperoleh bahwa nilai korelasi antar variabel independen, yaitu antara X1 (ROA), X2 (FDR), dan X3 (Altman Z-Score), seluruhnya berada di bawah 0,80. Nilai korelasi antara X1 dan X2 sebesar -0,0619, antara X1 dan X3 sebesar -0,1070, serta antara X2 dan X3 sebesar 0,1702. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

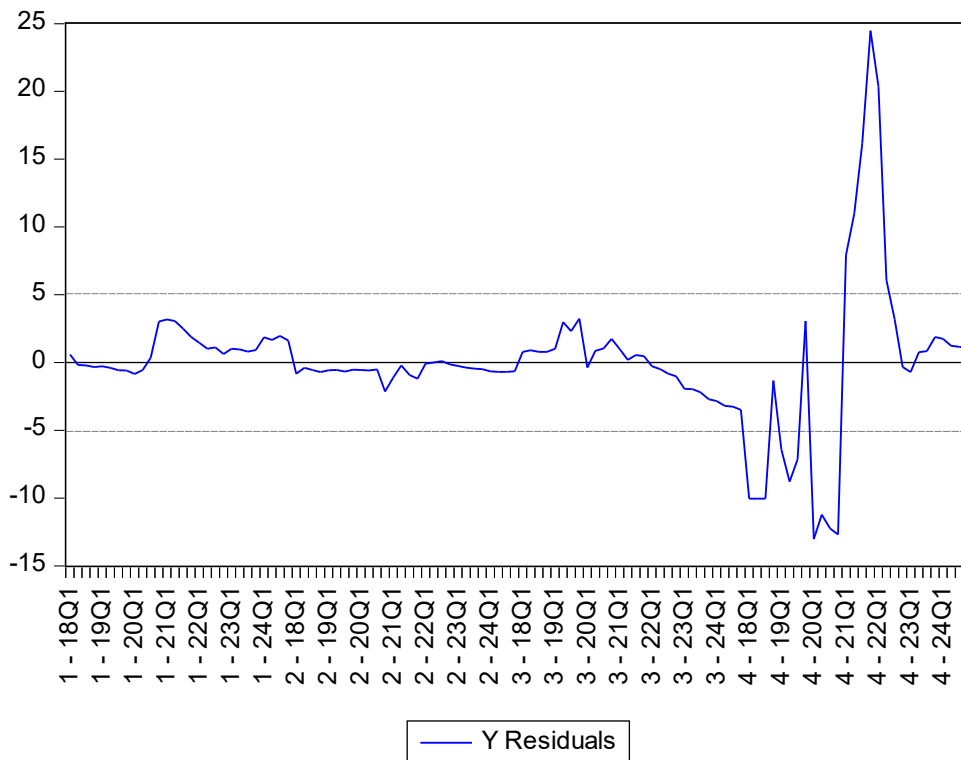
## 2. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas, yaitu memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan grafik, yaitu dengan melihat pola penyebaran residual. Apabila titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami

heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila terdapat pola tertentu seperti mengerucut atau melebar, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam model.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.6, terlihat bahwa nilai residual menyebar di sekitar garis nol dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut (funnel) atau pola melebar secara sistematis. Penyebaran residual cenderung acak dari awal hingga sebagian besar periode pengamatan. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi yang cukup tajam pada periode tertentu, terutama di bagian akhir pengamatan, namun fluktuasi tersebut tidak membentuk pola yang teratur atau berulang secara sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

#### 4.1.2 Uji hipotesis

##### 1. Uji t parsial (uji statistic t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji t**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.395348    | 0.628785   | 0.628750    | 0.5308 |
| X1       | -0.286403   | 0.190122   | -1.506417   | 0.1349 |
| X2       | -2.05E-05   | 7.75E-06   | -2.649798   | 0.0093 |
| X3       | 0.897228    | 0.107501   | 8.346193    | 0.0000 |

Sumber : data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.7, diperoleh hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1349 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H1 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh

investor dalam menilai perusahaan. Kemungkinan investor lebih memperhatikan aspek lain seperti stabilitas keuangan atau risiko perusahaan dibandingkan tingkat profitabilitas.

2. Variabel FDR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0093 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H2 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi FDR, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi ini dapat disebabkan karena tingginya penyaluran pembiayaan meningkatkan risiko likuiditas dan risiko pembiayaan bermasalah, sehingga menurunkan kepercayaan investor.

3. Variabel financial distress memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa financial distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Z-Score (semakin sehat kondisi keuangan perusahaan), maka nilai perusahaan akan meningkat. Investor cenderung memberikan penilaian lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang stabil dan jauh dari risiko kebangkrutan.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), dan financial distress (Altman Z-Score) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Prob. F-statistic) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih

kecil dari 0,05, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F**

|                   |          |
|-------------------|----------|
| F-statistic       | 25.47987 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber ; data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistic sebesar 25,47987 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), dan financial distress (Z-Score) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis H4 diterima.

### 3. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang semakin kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin lemah.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| R-squared          | 0,414443 |
| Adjusted R-squared | 0,398177 |

Sumber ; data diolah peneliti dengan Eviews (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,414443 dan Adjusted R-squared sebesar 0,398177. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), dan financial distress (Z-Score) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan (PBV) sebesar 39,81%, sedangkan sisanya sebesar 60,19% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R-squared digunakan karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, sehingga lebih mencerminkan kemampuan model yang sebenarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini memiliki kemampuan penjelasan yang cukup/moderat dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji parcial, variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien sebesar -0,286403 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1349. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,1349 > 0,05$ ), sehingga profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) belum mampu meningkatkan nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas justru cenderung diikuti penurunan nilai perusahaan, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Secara teoritis, profitabilitas yang tinggi seharusnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai Perusahaan (Kasmir, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Namun pada penelitian ini, investor kemungkinan tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti stabilitas keuangan, risiko perusahaan, dan kondisi industri perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Destari (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Manda (2023) juga menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan pada Bank Umum Syariah.

#### **4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel likuiditas (X2) memiliki nilai koefisien sebesar  $-2.05E-05$  dengan nilai probabilitas sebesar 0,0093. Nilai

probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,0093 < 0,05$ ), sehingga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas yang diproksikan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR), maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan kurang optimalnya pengelolaan dana perusahaan sehingga berdampak pada menurunnya penilaian investor terhadap perusahaan.

Secara teoritis, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo (Mardiansyah et al., 2025). Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan mampu menjaga kestabilan operasional perusahaan. Akan tetapi, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

Dalam penelitian ini, tingginya tingkat FDR kemungkinan menyebabkan investor menilai bahwa perusahaan belum optimal dalam mengelola dana yang dimiliki. Investor cenderung lebih memperhatikan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan dana untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan hanya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani et al. (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana secara efektif. Selain itu, penelitian oleh Putri et al. (2024) juga menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena menunjukkan kurang optimalnya pemanfaatan aset perusahaan.

#### **4.2.3 Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji parcial, variabel financial distress (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,897228 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ), sehingga financial distress berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa financial distress memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang diproksikan menggunakan Altman Z-Score, maka nilai perusahaan akan meningkat. Tingginya nilai Altman Z-Score menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki risiko kebangkrutan yang rendah sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Secara teoritis, financial distress merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan perusahaan yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Sianipar et al., 2023). Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat akan dinilai

lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini, investor pada Bank Umum Syariah cenderung memperhatikan tingkat kesehatan keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Semakin rendah tingkat risiko financial distress yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartini et al. (2023) yang menyatakan bahwa kondisi kesehatan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung memilih perusahaan dengan risiko kebangkrutan yang rendah. Selain itu, penelitian oleh Sulistiyowati dan Devinaya (2021) juga menunjukkan bahwa financial distress mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha perusahaan di masa depan.

#### **4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-statistic sebesar 25,47987 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0,000000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan financial distress secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan financial distress secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel profitabilitas, likuiditas, dan financial distress mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta kondisi kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Secara teoritis, nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang (Mahanggi et al., 2025). Investor cenderung menilai perusahaan berdasarkan berbagai aspek keuangan seperti tingkat profitabilitas, likuiditas, dan risiko financial distress yang dimiliki perusahaan. Semakin baik kondisi keuangan perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa investor pada Bank Umum Syariah mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh sebelum melakukan keputusan investasi. Meskipun secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun ketika dikombinasikan dengan variabel likuiditas dan financial distress, ketiga variabel tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), dan financial distress (Altman Z-Score) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada bank umum syariah periode 2018–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor cenderung tidak hanya berfokus pada tingkat profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti stabilitas keuangan dan tingkat risiko perusahaan.
2. Likuiditas (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank, maka nilai perusahaan cenderung menurun. Kondisi ini dapat disebabkan karena tingginya FDR mencerminkan meningkatnya risiko likuiditas serta potensi pembiayaan bermasalah, sehingga menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.
3. Financial distress (Z-Score) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Z-Score, yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang semakin sehat dan jauh dari risiko kebangkrutan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Dengan

demikian, kondisi kesehatan keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor.

4. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan dinilai cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan pengelolaan keuangan secara menyeluruh, terutama dalam menjaga keseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan ketersediaan dana likuid. Pengelolaan FDR yang optimal sangat penting untuk meminimalkan risiko likuiditas serta meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga kondisi kesehatan keuangan agar tetap stabil dan terhindar dari potensi financial distress, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

### **2. Bagi Investor**

Investor disarankan untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi dengan tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek likuiditas dan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Informasi terkait risiko keuangan dan stabilitas perusahaan perlu

menjadi pertimbangan utama agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan menguntungkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan (firm size), corporate social responsibility (CSR), maupun faktor makroekonomi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif serta memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Winarni, D., Fitriati, A., & Kusbandiyah, A. (2026). Pengaruh Kualitas Audit , Green Accounting , Likuiditas , dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.*, 9(2), 1–14.
- Alkautsar, O., & Ayuningtyas, E. A. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Price Book Value Terhadap Harga Saham dengan Return on Asset sebagai Variable Moderasi Pada Bank Syariah. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 5(3), 179–190.
- Altman, E. (2015). Financial Ratios, Discriminant Analysis And The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Amalia, R. (2020). Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia ?: Penilaian dengan Sharia Maqashid Index ( SMI ). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 47–69.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2013). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167–184.
- Anggreini, G. M., & Oktaviana, U. K. (2020). Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020.

- Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 228–244.
- Antonio, M. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Aprianti, N., Widhiastuti, N., & Novitasari, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Karisma*, 4(2), 190–201.
- Aprilia, N., & Manda, G. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah ( Studi Empiris Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 s . d 2021 ). *Journal Of Social Science Research*, 3(1), 4916–4931.
- Apriyani, D., Rachman, A. A., & Makhsun, A. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas , Profitabilitas , Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Financial Distress Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2024. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1638–1655.
- Arum, S., & Hakim, H. (2023). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 721–736.
- Buhari, A. (2020). Bank Dan Riba: Implikasinya Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 127–136.
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqāsid Al-Sharī ‘ ah*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Choirunnisa, W., Noviyanti, T., & Wigati, S. (2024). Analisis Hubungan Antara Laba Dan Tujuan Ekonomi Syariah Kontemporer. *Jurnal Bisnis Islam*, 14(1),

63–85.

Destari, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2023. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research*, 2(2).

Dwi, A., & Rifda, R. (2022). Analisis Fundamental Price Earning Ratio Dengan Variabel Intervening Price To Book Value Analysis Fundamental On Price Earning Ratio With Intervening Variable Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(2), 9–15.

Dwijayanti, P. (2010). Penyebab, Dampak, Dan Pbediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2).

Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect Of Credit Risk And Liquidity Risk On Bank Stability. *Jurnal Ekonomi Terapan (JIET)*, 6(2), 255–266. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31144>

Fridatien, E., & Romadon, A. S. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal STIE AAS*, 08(01), 1–9.

Harija, L., Sumayyah, & Sulistiyantoro, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Intellectual Capital, Financial , Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan*

*Sistem Informasi*, 4(1), 17–29.

Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara.

Hartini, E. F., Sunarso, & Sari, A. P. C. P. (2023). Kinerja Keuangan Dalam Financial Distress Pada Nilai Perusahaan Consumer Goods Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 69–86.

Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Jurnal EKUITAS*, 3(3), 551–560. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1291>

Hidayat, T., Yahya, A., & Permatasari, M. (2023). Pengaruh Financial Distress , Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 1–14.

Johan, Yudha, A., Rafie, M., Muda, I., & Kesuma, S. (2024). Signaling Theory In Practice : Bridging Information Gaps For Organizational Success. *Jurnal Of Management Studies*, 1, 44–54.

Juniarsi, M., Kalsum, U., & Yamaly, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Of Management Small and Medium Enterprises*, 16(3), 1–11.

Kasih, E. W., & Mugianti, A. (2019). Analisis Pengaruh Cash Turnover , Receivable Turnover , Total Asset Turnover Dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Studia Ekonomika*, 17(2), 16–34.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

- Koto, I. R. L., S.Mubarak, U., & Rahmawati, Z. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Muamalat Tahun 2016-2023. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(November), 127–138.
- Mahanggi, D. C., Rura, Y., & Ferdiansah, M. I. (2025). Profitabilitas, Financial Distress, Dan Cash Holding Sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Kontemporer*, 18(2), 207–223.
- Mardiansyah, E., Oktaviani, N., Anjeli, S., & Herawati, H. (2025). Peran Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kemampuan Perusahaan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(2), 245–252.
- Meiswari, O. S., & Nurdiwaty, D. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2), 99–119.
- Monica, S., & Sulfitri, V. (2023). *Pengaruh Green Accounting , Corporate Social Responsibility dan Financial Distress terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2019-2021*. 3(2), 3035–3048.
- Moridu, I., Cakranegara, P. A., Siddiq, H., Azizi, M., & Ahmad, S. (2023). Determinasi Likuiditas dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Literature. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 102–113. <https://doi.org/10.32832/jm-uika>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor*

8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2024* (Issue : December).

Permatasari, I. (2012). Mencegah Gejolak Keuangan Dengan Manajemen Risiko Likuiditas Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(031), 145–153.

Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress : Reflections on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199.

Putri, C. T., Yuniati, T., & Prayogo, B. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2019-2022 ). *Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 711–723.

Ramadani, N. F., Mahfudnurnajamuddin, & Jayadi. (2025). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Economics and Digital Business Review*, 6(2), 141–151.

Rohmah, F. N., & Darto. (2026). Determinan Nilai Perusahaan Sub Industri Farmasi di Indonesia. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(1), 3787–3795.

Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.

- Samiun, A. A., Abbas, S., & Hadia, F. La. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh).*, 31–42.
- Satrio, G., Sihombing, J., & Rizal, M. (2026). Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Kota Medan. *Journal PKMPI*, 3(1), 17–24.
- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Sianipar, C. Y., Herawaty, N., & Rahayu. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 28(2), 123–134.
- Silitonga, T. M., Zafar, T. S., & Norisanti, N. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Financial Distress dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan : Studi Keuangan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(4), 3291–3304.
- Silviyani, Y. A., Risthi, A., & Afandi, A. (2024). Prediksi Financial Distress Model Almant Z-Score , Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 692–704.
- Sjarif, H., & Asyik, N. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Spence, M. (1973). JOB MARKET SIGNALING. *Journal of Economics*, 87, 281–306. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5>
- Sulistiyowati, L. N., & Devinaya, D. R. (2021). Financial Distress Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 07(02), 45–61.
- Valha, A., & Hanifah, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 12308–12319.
- Wantah, F. N. (2025). Determinan Profitability Perusahaan Manufaktur: (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei Tahun 2019 – 2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 215–227.
- Widhah, A., & Addin, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Jakarta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal AKRAB JUARA*, 8(November).
- Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121.
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas , Leverage Dan Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 27–42.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–15.

- Yasmine, A. Q., & Alvia, L. (2023). Analisis Faktor Determinan Financial Distress ( Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public di Indonesia ). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3).
- Zafani, D. A., & Slamayah. (2022). Penilaian kesehatan Likuiditas Bank Syariah Melalui Financing to Deposit Ratio ( FDR ) Dan Dampaknya Pada Reputasi Bank ( Studi Kasus Bank BCA Syariah ). *Journal Of Islamic Banking And Shariah Economy*, 2(2), 149–166.
- Zahara, Z. S., Mukhsin, M., & Fatoni, A. (2026). Analisis Pengaruh Faktor Internal Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11(204), 458–482.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data

| Nama Bank                 | Periode |    | ROA   | FDR   | ALTMAN Z-<br>SCORE | PBV  |
|---------------------------|---------|----|-------|-------|--------------------|------|
| Bank Syariah<br>Indonesia | 2018    | Q1 | 0     | 68.7  | 0.20               | 1.15 |
|                           | 2018    | Q2 | 0.18  | 77.78 | 1.10               | 1.15 |
|                           | 2018    | Q3 | 0.09  | 76.4  | 1.10               | 1.14 |
|                           | 2018    | Q4 | -0.12 | 75.49 | 1.02               | 1.01 |
|                           | 2019    | Q1 | 0.08  | 79.55 | 1.03               | 1.02 |
|                           | 2019    | Q2 | 0.01  | 85.25 | 1.08               | 0.97 |
|                           | 2019    | Q3 | 0.06  | 90.4  | 1.08               | 0.77 |
|                           | 2019    | Q4 | 0.04  | 80.12 | 0.93               | 0.63 |
|                           | 2020    | Q1 | 0.18  | 92.1  | 0.98               | 0.37 |
|                           | 2020    | Q2 | 0.08  | 91.01 | 0.84               | 0.57 |
|                           | 2020    | Q3 | 0.13  | 82.65 | 0.75               | 1.38 |
|                           | 2020    | Q4 | 0     | 80.99 | 0.75               | 4.09 |
|                           | 2021    | Q1 | 0.32  | 77.28 | 0.78               | 4.18 |
|                           | 2021    | Q2 | 0.3   | 74.48 | 0.76               | 4.05 |
|                           | 2021    | Q3 | 0.31  | 74.45 | 0.77               | 3.48 |
|                           | 2021    | Q4 | 0.29  | 73.39 | 0.83               | 2.93 |
|                           | 2022    | Q1 | 0.36  | 74.37 | 0.89               | 2.54 |
|                           | 2022    | Q2 | 0.41  | 78.14 | 0.88               | 2.08 |
|                           | 2022    | Q3 | 0.38  | 81.45 | 0.90               | 2.2  |
|                           | 2022    | Q4 | 0.35  | 79.37 | 0.97               | 1.78 |
|                           | 2023    | Q1 | 0.47  | 79.14 | 1.03               | 2.21 |
|                           | 2023    | Q2 | 0.43  | 87.8  | 1.04               | 2.17 |
|                           | 2023    | Q3 | 0.43  | 88.31 | 1.05               | 2.02 |
|                           | 2023    | Q4 | 0.43  | 81.73 | 0.99               | 2.07 |
|                           | 2024    | Q1 | 0.48  | 83.05 | 1.07               | 3.08 |
|                           | 2024    | Q2 | 0.47  | 86.68 | 1.08               | 2.9  |
|                           | 2024    | Q3 | 0.46  | 88.59 | 1.09               | 3.19 |

|                                              |      |    |       |        |      |       |
|----------------------------------------------|------|----|-------|--------|------|-------|
|                                              | 2024 | Q4 | 0.46  | 84.97  | 1.02 | 2.8   |
| Bank Panin<br>Dubai Syariah                  | 2018 | Q1 | 0.05  | 87.9   | 1.16 | 0.59  |
|                                              | 2018 | Q2 | 0.05  | 88.77  | 1.21 | 1.066 |
|                                              | 2018 | Q3 | 0.05  | 93.44  | 1.28 | 0.97  |
|                                              | 2018 | Q4 | 0.1   | 88.82  | 1.19 | 0.72  |
|                                              | 2019 | Q1 | 0.06  | 98.87  | 1.27 | 0.94  |
|                                              | 2019 | Q2 | 0     | 94.66  | 1.11 | 0.84  |
|                                              | 2019 | Q3 | 0.03  | 97.88  | 1.11 | 0.71  |
|                                              | 2019 | Q4 | 0.04  | 95.72  | 0.96 | 0.71  |
|                                              | 2020 | Q1 | 0.05  | 98.21  | 0.99 | 0.71  |
|                                              | 2020 | Q2 | -0.04 | 105.47 | 1.00 | 0.71  |
|                                              | 2020 | Q3 | -0.01 | 93.87  | 0.95 | 0.73  |
|                                              | 2020 | Q4 | 0     | 111.71 | 1.98 | 0.03  |
|                                              | 2021 | Q1 | 0.02  | 117.45 | 1.91 | 1     |
|                                              | 2021 | Q2 | 0     | 111.41 | 1.92 | 1.9   |
|                                              | 2021 | Q3 | 0     | 118.94 | 1.81 | 1.09  |
|                                              | 2021 | Q4 | -5.69 | 107.56 | 0.68 | 1.43  |
|                                              | 2022 | Q1 | 0.25  | 99.11  | 0.92 | 1.06  |
|                                              | 2022 | Q2 | 0.58  | 93.47  | 1.05 | 1.17  |
|                                              | 2022 | Q3 | 0.4   | 89.2   | 0.97 | 1.24  |
|                                              | 2022 | Q4 | 0.55  | 97.32  | 0.99 | 0.98  |
|                                              | 2023 | Q1 | 0.36  | 95.9   | 0.96 | 0.9   |
|                                              | 2023 | Q2 | 0.51  | 94.12  | 1.09 | 0.85  |
|                                              | 2023 | Q3 | 0.5   | 93.61  | 1.13 | 0.82  |
|                                              | 2023 | Q4 | 0.17  | 91.84  | 1.01 | 0.76  |
|                                              | 2024 | Q1 | 0.21  | 95.91  | 1.13 | 0.69  |
|                                              | 2024 | Q2 | 0.29  | 98.06  | 1.17 | 0.68  |
|                                              | 2024 | Q3 | 0.06  | 97.18  | 1.14 | 0.71  |
|                                              | 2024 | Q4 | 0.25  | 95.36  | 1.12 | 0.67  |
| Bank Tabungan<br>Pensiun Nasional<br>Syariah | 2018 | Q1 | 0     | 93.21  | 2.64 | 3.55  |
|                                              | 2018 | Q2 | 2.21  | 97.89  | 3.21 | 3.55  |
|                                              | 2018 | Q3 | 2.21  | 96.03  | 3.25 | 3.46  |

|                        |      |    |       |           |      |      |
|------------------------|------|----|-------|-----------|------|------|
|                        | 2018 | Q4 | 2.22  | 95.6      | 3.26 | 3.46 |
|                        | 2019 | Q1 | 2.3   | 96.03     | 3.59 | 3.97 |
|                        | 2019 | Q2 | 2.31  | 96.17     | 3.42 | 5.78 |
|                        | 2019 | Q3 | 2.51  | 98.68     | 3.50 | 5.13 |
|                        | 2019 | Q4 | 2.75  | 95.27     | 3.60 | 6.07 |
|                        | 2020 | Q1 | 2.52  | 94.69     | 3.94 | 2.84 |
|                        | 2020 | Q2 | 0.03  | 92.37     | 3.63 | 4.5  |
|                        | 2020 | Q3 | 0.65  | 98.48     | 3.69 | 4.56 |
|                        | 2020 | Q4 | 2.12  | 97.37     | 3.77 | 4.91 |
|                        | 2021 | Q1 | 2.17  | 92.16     | 3.94 | 4.29 |
|                        | 2021 | Q2 | 2.27  | 94.67     | 3.94 | 3.47 |
|                        | 2021 | Q3 | 1.83  | 96.04     | 3.98 | 3.98 |
|                        | 2021 | Q4 | 1.99  | 95        | 4.01 | 3.89 |
|                        | 2022 | Q1 | 2.14  | 96.24     | 4.34 | 3.39 |
|                        | 2022 | Q2 | 2.22  | 93.98     | 4.06 | 2.91 |
|                        | 2022 | Q3 | 2.29  | 95.6      | 4.16 | 2.65 |
|                        | 2022 | Q4 | 2.14  | 95.67     | 4.23 | 2.56 |
|                        | 2023 | Q1 | 1.92  | 92.67     | 4.46 | 1.91 |
|                        | 2023 | Q2 | 1.54  | 97.64     | 4.34 | 1.89 |
|                        | 2023 | Q3 | 1.14  | 93.58     | 4.25 | 1.69 |
|                        | 2023 | Q4 | 0.36  | 93.78     | 4.34 | 1.48 |
|                        | 2024 | Q1 | 1.25  | 92.65     | 4.51 | 1.23 |
|                        | 2024 | Q2 | 1.37  | 88.84     | 4.69 | 1    |
|                        | 2024 | Q3 | 1.02  | 87.26     | 4.68 | 1.04 |
|                        | 2024 | Q4 | 1.34  | 86.75     | 4.75 | 0.77 |
| Bank Aladin<br>Syariah | 2018 | Q1 | -9.78 | 55        | 7.64 | 0    |
|                        | 2018 | Q2 | -9.78 | 226.34    | 7.64 | 0    |
|                        | 2018 | Q3 | -9.78 | 418.26    | 7.64 | 0    |
|                        | 2018 | Q4 | -9.78 | 424923.53 | 7.64 | 0    |
|                        | 2019 | Q1 | 0     | 126540.74 | 9.60 | 0    |
|                        | 2019 | Q2 | 0     | 10496.23  | 9.60 | 0    |
|                        | 2019 | Q3 | 6.12  | 10092.31  | 9.70 | 0    |

|      |    |       |        |       |       |
|------|----|-------|--------|-------|-------|
| 2019 | Q4 | 6.12  | 506600 | 9.70  | 0     |
| 2020 | Q1 | 0     | 0.86   | 14.08 | 0     |
| 2020 | Q2 | 7.93  | 0.09   | 14.59 | 0     |
| 2020 | Q3 | 0     | 0.16   | 13.21 | 0     |
| 2020 | Q4 | -1.89 | 0.13   | 13.10 | 0     |
| 2021 | Q1 | 0.12  | 0.11   | 24.44 | 30.22 |
| 2021 | Q2 | -0.38 | 0.08   | 27.33 | 36    |
| 2021 | Q3 | -4.87 | 0      | 19.56 | 35.48 |
| 2021 | Q4 | -2.79 | 0      | 3.68  | 28.98 |
| 2022 | Q1 | -3.37 | 0      | 7.66  | 28.59 |
| 2022 | Q2 | -1.32 | 27.27  | 6.97  | 13.1  |
| 2022 | Q3 | -2.53 | 59.89  | 8.19  | 11.64 |
| 2022 | Q4 | -2.5  | 173.27 | 6.06  | 6.2   |
| 2023 | Q1 | -1.03 | 148.81 | 6.36  | 5.68  |
| 2023 | Q2 | -0.97 | 158.41 | 4.96  | 5.89  |
| 2023 | Q3 | -0.82 | 87.93  | 4.06  | 5.12  |
| 2023 | Q4 | -1.14 | 95.31  | 3.33  | 5.59  |
| 2024 | Q1 | -0.56 | 77.37  | 2.89  | 4.885 |
| 2024 | Q2 | -0.16 | 85.5   | 2.74  | 4.13  |
| 2024 | Q3 | -0.25 | 85.06  | 2.65  | 3.99  |
| 2024 | Q4 | 0.06  | 87.72  | 2.46  | 3.66  |

## Lampiran 2 Hasil Uji

### Analisis Deskriptif

|              | X1        | X2       | X3       | Y        |
|--------------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 0.101696  | 9715.269 | 3.811429 | 3.586527 |
| Median       | 0.180000  | 92.66000 | 2.220000 | 1.735000 |
| Maximum      | 7.930000  | 506600.0 | 27.33000 | 36.00000 |
| Minimum      | -9.780000 | 0.000000 | 0.200000 | 0.000000 |
| Std. Dev.    | 2.550653  | 63164.16 | 4.568982 | 6.541466 |
| Skewness     | -1.739590 | 7.029624 | 2.815069 | 3.795338 |
| Kurtosis     | 10.09301  | 51.89031 | 12.47578 | 17.20375 |
| Jarque-Bera  | 291.2724  | 12076.98 | 566.9479 | 1210.369 |
| Probability  | 0.000000  | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum          | 11.39000  | 1088110. | 426.8800 | 401.6910 |
| Sum Sq. Dev. | 722.1470  | 4.43E+11 | 2317.192 | 4749.777 |
| Observations | 112       | 112      | 112      | 112      |

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 0.471979  | (3,105) | 0.7025 |
| Cross-section Chi-square | 1.500239  | 3       | 0.6822 |

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.415936          | 3            | 0.7018 |

## Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis       |                      |                       |
|----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section         | Time                 | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 0.877729<br>(0.3488)  | 0.011377<br>(0.9151) | 0.889106<br>(0.3457)  |
| Honda                | -0.936872<br>(0.8256) | 0.106661<br>(0.4575) | -0.587048<br>(0.7214) |
| King-Wu              | -0.936872<br>(0.8256) | 0.106661<br>(0.4575) | -0.855065<br>(0.8037) |
| Standardized Honda   | -0.480816<br>(0.6847) | 0.200419<br>(0.4206) | -5.026863<br>(1.0000) |
| Standardized King-Wu | -0.480816<br>(0.6847) | 0.200419<br>(0.4206) | -4.141437<br>(1.0000) |
| Gourieroux, et al.   | --                    | --                   | 0.011377<br>(0.7061)  |

## Uji Multikolinearitas

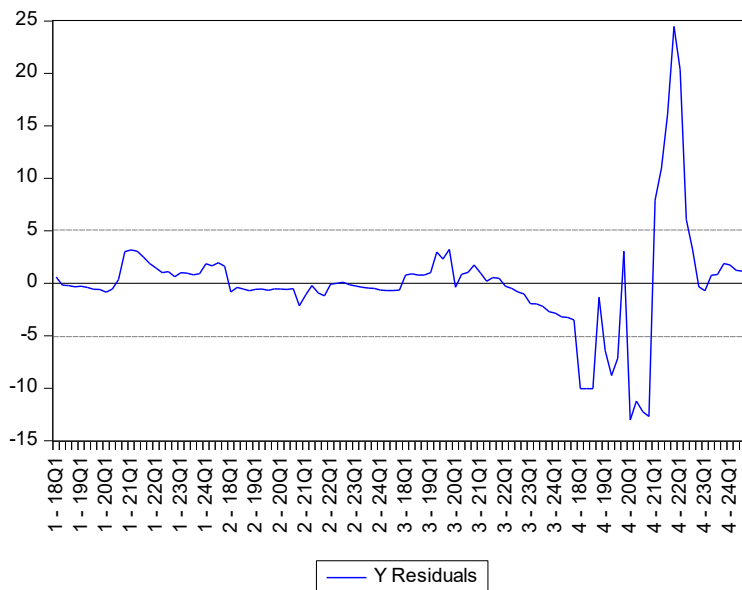
X1

X2

X3

|    |                      |                      |                     |
|----|----------------------|----------------------|---------------------|
| X1 | 1                    | -0.06191535116344181 | -0.1070533089716025 |
| X2 | -0.06191535116344181 | 1                    | 0.1702201667482147  |
| X3 | -0.1070533089716025  | 0.1702201667482147   | 1                   |

### Uji heteroskedastisitas



### Uji Parsial (ujit)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 05/01/26 Time: 07:14

Sample: 2018Q1 2024Q4

Periods included: 28

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 112

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.395348    | 0.628785   | 0.628750    | 0.5308 |
| X1       | -0.286403   | 0.190122   | -1.506417   | 0.1349 |
| X2       | -2.05E-05   | 7.75E-06   | -2.649798   | 0.0093 |

|    |          |          |          |        |
|----|----------|----------|----------|--------|
| X3 | 0.897228 | 0.107501 | 8.346193 | 0.0000 |
|----|----------|----------|----------|--------|

---

### Uji Simultan (Uji F)

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.414443  |
| Adjusted R-squared | 0.398177  |
| S.E. of regression | 5.074690  |
| Sum squared resid  | 2781.267  |
| Log likelihood     | -338.8023 |
| F-statistic        | 25.47987  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

---

### Uji Koefisien Determinasi

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.414443  |
| Adjusted R-squared | 0.398177  |
| S.E. of regression | 5.074690  |
| Sum squared resid  | 2781.267  |
| Log likelihood     | -338.8023 |
| F-statistic        | 25.47987  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

---

## Lampiran 3: Bukti Konsultasi

6/17/26, 10:02 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110047  
Nama : Reza Khoirul Umam  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Dr. Khusnudin, M.E.I  
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Bank Umum Syariah Periode 2018-2024**

#### JURNAL BIMBINGAN :

| No | Tanggal          | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tahun Akademik   | Status          |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 5 Desember 2025  | Pemantapan pada judul mencari pijakan teori yang relevan dan yang mempengaruhi pada variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 11 Desember 2025 | Perbaikan pada Bab 1<br>a. Perbaikan pada gap research dan memasukan sitasi<br>Perbaikan pada Bab 2<br>a. Menambahkan integrasi keislaman<br>b. Menambahkan 5 jurnal internasional<br>c. Menambahkan ayat qur an yang yang punya korelasi pada setiap variabel<br>c. Mencari laporan csr<br>d. Memasukkan sitasi pada hubungan antar variabel<br>e. Perbaikan men selaraskan teori dan hubungan antar variabel<br>f. Menambahkan teori finansial distress<br>g. Perbaikan pada kerangka konseptual<br>f. Memberikan keterangan pada kerangka konseptual | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 18 Desember 2025 | Perbaikan pada bab 3<br>a. Menambahkan kriteria pada bank yang dijadikan penelitian<br>b. Mencari data yg bersumber pada website laporan keuangan bank yg dijadikan penelitian dan ojk<br>c Pada instrumen penelitian menggunakan sofwer eviews<br>d. Perbaikan pada dapus dan menyesuaikan pada mandelay                                                                                                                                                                                                                                               | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 4  | 22 Desember 2025 | Laporan perbaikan pada bab 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 24 Desember 2025 | Laporan perbaikan pada bab 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/2354>

1/2

|    |               |                                                                                                               |                 |                 |
|----|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 6  | 4 Maret 2026  | Perubahan variabel independen dari CSR menjadi Likuiditas sesuai ketersediaan data dan kebutuhan penelitian   | Genap 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 12 Maret 2026 | Perbaikan kriteria sampel dan pengumpulan data sesuai variabel penelitian yang telah direvisi                 | Genap 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 21 Maret 2026 | Hasil pengolahan data diperiksa kembali dan dilakukan perbaikan pada tabulasi data penelitian                 | Genap 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 2 April 2026  | Perbaikan interpretasi hasil uji hipotesis dan penguatan pembahasan dengan teori serta penelitian terdahulu   | Genap 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 29 April 2026 | revisi pembahasan hasil penelitian, serta pengecekan kesesuaian antara hasil penelitian dan tujuan penelitian | Genap 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |

Malang, 29 April 2026

Dosen Pembimbing



**Dr. Khusnudin, M.E.I**

## Lampiran 4 : Hasil Pengecekan Plagiarisme



Page 2 of 111 - Integrity Overview

Submission ID trn:oid::3618:143243327

### 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

---

#### Top Sources

- 10%  Internet sources
  - 8%  Publications
  - 18%  Submitted works (Student Papers)
-

## Lampiran 5: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd  
NIP : 197805012025212019  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Reza Khoirul Umam  
NIM : 220503110047  
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN FINANCIAL  
DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Bank Umum  
Syariah Periode 2018-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS  
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 19%             | 10%              | 9%          | 18%           |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

## **Lampiran 6: Biodata Peneliti**



### **Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Reza Khoirul Umam  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 31 Desember 2003  
Alamat Asal : Upt. Pulau Malan Sp.1 No.25 E, Kec. Pulau Malan, Kab.  
Katingan, Prov. Kalimantan Tengah  
Telepon/HP : 082253075799  
E-mail : [rzumam17@gmail.com](mailto:rzumam17@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2008-2009 : TK Al-Hidayah  
2009-2015 : SDN Upt Pulau Malan Sp 1. A  
2015-2018 : Mts Hidayatul Insan Palangkaraya  
2018-2021 : MA Hidayatul Insan Palangkaraya  
2022-2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan non Formal**

2011-2015 : Tpq Al-Huda Upt Pulau Malan  
2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)

2022-2023 : English Language Center (ELC)

**Pengalaman Organisasi**

2019-2020: BES (Badan Eksekutif Santri)

2024-2025: Pengurus CSSMoRA Uin Malang

**Pengalaman Prestasi**

2018: Juara 1 MTQ Kabupaten Sampit Cabang 10 Juz Putra

2019: Juara 1 STQ Kabupaten Katingan Cabang 10 Juz Putra

2019: Juara 3 STQ Provinsi Kalteng Cabang 10 Juz Putra

2021: Juara Harapan 2 STQ Provinsi Kalteng Cabang 20 Juz Putra